

ARTIKEL

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENENDANG BOLA (*SHOOTING*)
DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MENGGUNAKAN MEDIA BOLA SPON
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 PLANDAAN KECAMATAN
KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG**



Oleh:

MUHAMMAD WILDAN HAKIKI

14.1.01.09.0040

Dibimbing oleh :

1. Ruruh Andayani Bekti, M.Pd

2. Rizki Burstiando, M. Pd

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018


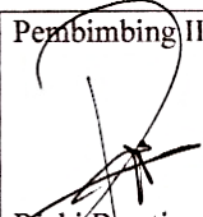
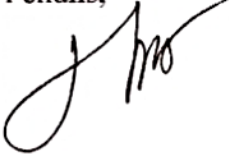
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M.Wildan Hakiki
NPM : 14.1.01.09.0040
Telepon/HP : 085704420594
Alamat Surel (Email) : wildanfals23@gmail.com
Judul Artikel : Upaya Meningkatkan Ketrampilan Menendang Bola Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Media Bola Spon Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun 2018/2019
Fakultas – Program Studi : Fkip - Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H.Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ke tidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Februari 2019
<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Ruruh Andayani Bekt, M.Pd</u> NIDN.0725018205</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><u>Rizki Burstiando, M.Pd</u> NIDN.0711029002</p>	<p>Penulis,</p>  <p><u>Muhammad Wildan Hakiki</u> NPM .14.1.01.09.0040</p>

JUDUL

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENENDANG BOLA (*SHOOTING*) DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MENGGUNAKAN MEDIA BOLA SPON PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 PLANDAAN KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2018/2019

Muhammad Wildan Hakiki

14.1.01.09.0040

FKIP – Penjaskesrek

wildanfals23@gmail.com

Ruruh Andayani Bekti, M.Pd

Rizki Burstiando, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi ketidakpuasan peneliti beserta guru pjok ketika memulai membantu di sekolah tersebut, bahwa lapangan pembelajaran menendang bola (*shooting*) siswa kelas V SD Negeri 1 Plandaan, yang masih jauh dari harapan dan sampai saat ini belum pernah dilakukan modifikasi pembelajaran. Permasalahan penelitian ini adalah apakah melalui latihan menggunakan media bola spon dapat meningkatkan keterampilan menendang bola (*shooting*) dalam permainan sepakbola kelas V SD Negeri 1 Plandaan Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Kecamatan Kedungwaru Plandaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2018/2019. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan hasil penelitian ini pelaksanaan sebelum pembelajaran, pengamatan saat proses pembelajaran, pengamatan pendahuluan, pengamatan kegiatan inti, pengamatan kegiatan penutup, hasil penilaian dan refleksi. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan terjadi mulai siklus I dan siklus II yaitu hasil keterampilan menendang bola. Hasil belajar gerak dasar menendang bola siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 30%. Pada siklus II terjadi peningkatan presentase hasil menendang bola sebesar 69%. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Guru pjok SD Negeri 1 plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung untuk menggunakan modifikasi media bola spon sederhana sebagai alternatif inovasi pembelajaran pjok demi peningkatan hasil belajar di SD Negeri 1 plandaan Kecamatan Plandaan Kabupaten Tulungagung. (2) Pihak sekolah, dapat dijadikan refrensi untuk meningkatkan kinerja dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran disekolah. Dan dapat dijadikan motivasi bagi guru yang lain. (3) Siswa dalam setiap pembelajaran diharapkan dapat bersikap aktif dan antusias serta memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran yang diikuti akan lebih bermanfaat.

KATA KUNCI : Peningkatan, Menendang Bola, Media Bola Spon.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani inilah bentuk rangsangan yang diciptakan untuk mempengaruhi potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mulai dari jenjang pendidikan usia dini sampai pendidikan menengah. Melalui aktivitas jasmani ini diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dapat terwujud. Bentuk aktivitas jasmani yang disajikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat berbentuk olahraga maupun non olahraga. Olahraga seperti atletik, senam, permainan, beladiri, dan akuatik, sedang non olahraga dalam bentuk bermain, modifikasi cabang olahraga, dan aktivitas jasmani lainnya.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, hidup sehat, sikap sportif dan kecerdasan emosional (Wawan S. Suherman, 2008:17).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani diperlukan modifikasi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri, yang berarti bahwa tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak, dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan dan tingkat kematangan anak didik yang diajarnya.

Upaya memodifikasi pembelajaran dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa,

yang tadinya kurang terampil menjadi terampil.

Teknik sepakbola adalah cara pemain “mengolah” bola dan menguasai gerak tubuhnya. Untuk dapat menghasilkan permainan sepakbola yang optimal, maka seorang pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan. Teknik dasar bermain sepakbola merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola Muchtar (1992:27). Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental.

Herwin, (2006 : 78) menyatakan bahwa permainan yang memerlukan perhatian dalam peningkatannya melalui proses latihan yang lama. Komponen fisik dan tehnik sebagai dasar untuk dilatih dalam permainan sepakbola

Adapun Sukatamsi (1984:44) menendang bola merupakan paling banyak dilakukan dalam permainan sepakbola. Maka teknik menendang bola merupakan dasar didalam bermain sepakbola. Dalam pembelajaran

pendidikan jasmani dan kesehatan ada beberapa cabang olahraga yang diikuti oleh siswa. Salah satu cabang olahraga yang diikuti oleh siswa, adalah cabang olahraga sepak bola dalam permainan sepak bola ini di SD Negeri 1 Plandaan diharapkan dapat menyalurkan bakat dan minatnya khususnya pada siswa kelas V SD Negeri 1 Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Kegiatan latihan bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan, mendorong, membina sikap kerja sama. Secara umum permainan sepak bola adalah permainan yang sangat merakyat karena dengan jumlah yang tidak begitu banyak dan mudah juga dimainkan oleh semua kelompok umur.

Adapun didalam permainan sepak bola ada beberapa macam teknik-teknik dasar yang perlu diketahui yaitu Arma Abdoellah (1981 : 420) :

1. *Dribling* (Menggiring bola)
2. *Passing* (Mengoper bola)
3. *Shooting* (Tembakan bola)
4. *Shooting* (menyundul bola)

Ke empat teknik dasar di atas adalah teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola agar bisa mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan observasi dengan guru olahraga di sekolah SD Negeri 1 Plandaan pembelajaran menendang bola sudah berjalan, akan tetapi belum menunjukkan hasil yang maksimal. Dimana ketuntasan siswa dalam belajar masih belum mencapai rata-rata 75%, khususnya pada materi menendang bola sesuai dengan KKM di sekolah tersebut nilai ketuntasan siswa minimal.

Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ini berawal dari ketidakpuasan peneliti beserta guru pjok ketika memulai membantu di sekolah tersebut berdasarkan pengamatan di lapangan pembelajaran menendang bola siswa kelas V SD Negeri 1 Plandaan, yang masih jauh dari harapan dan sampai saat ini belum pernah dilakukan modifikasi pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki program pengelolaan kelas pembelajaran teknik menendang bola permainan sepakbola

menggunakan modifikasi media bola spon untuk meningkatkan keterampilan menendang bola siswa kelas V SD Negeri 1 Plandaan, dengan modifikasi media pembelajaran dengan bola spon, sebab bola spon mempunyai karakter yang bersifat lunak dan sangat membantu siswa dalam belajar secara optimal, karena proses pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa tidak merasa takut dengan bola spon yang dipandang tidak terlalu berat beda dengan bola yang sesungguhnya dalam permainan sepakbola. Saat peneliti mengamati proses pembelajaran terlihat siswa masih kurangnya pemahaman tehnik menendang bola, seharusnya siswa saat melakukan gerakan menendang bola dari posisi badan, perkenanan bola yang tepat dan keseimbangan tubuh harus dijaga. Selain itu, siswa masih enggan melakukan menendang bola untuk kedua kalinya manakala pada kesempatan pertama gagal. Tidak semua siswa yang bisa menguasai gerakan menendang bola dengan baik dan benar. Selain itu siswa juga merasa takut untuk

melakukan gerakan ini dikarekan masih menggunakan bola yang sesungguhnya sehingga akan menghambat pembelajaran.

Berkaitan permasalahan diatas peneliti akan menerapkan pendekatan menggunakan media bola spon. Dengan pendekatan menggunakan media diharapkan siswa dapat lebih aktif lagi dan senang serta dapat mengurangi rasa takut dalam mempelajari tehnik menendang bola khususnya dalam permainan sepakbola. Untuk itu penelitian ini diberi judul “Upaya Peningkatkan Keterampilan Menendang bola Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Media Bola Spon Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun 2018/2019”.

II. METODE

A. Subjek dan *Setting* Penelitian.

Menurut McTaggart (1997). PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar-mengajar dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran.

Pada intinya PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul dikelas.

Subjek dalam peneltian ini adalah siswa kelas Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dengan jumlah siswa 19 orang terdiri dari putra 10 orang dan putri 9 orang. Objek penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan sebagai latar penelitian yang hendak diteliti adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kelas (PTK).

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 45) dalam bukunya yang berjudul penelitian tindakan kelas, menyatakan bahwa ada 3 kata kunci yang membentuk pengertian tersebut:

- 1) Penelitian Kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang

menarik minat dan penting bagi peneliti.

- 2) Tindakan Sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus penelitian.
- 3) Kelas Sekelompok siswa yang waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Sedangkan menurut Oja dan Sumarjan (1997: 8) mengelompokkan penelitian tindakan di bagi menjadi empat macam yaitu, (1) guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) simultan terintegratif, dan (4) administrasi social eksperimental.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

C. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka, tes dan dokumentasi yang semuanya memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrument yang dimaksud yaitu RPP, lembar observasi, lembar tes siswa, ban bekas dan bola plastik, kamera yang nantinya digunakan peneliti untuk mendokumentasi ketika melaksanakan observasi dan juga untuk pengumpulan data.

Kamera digunakan untuk mendokumentasi peristiwa penting baik dalam bentuk foto maupun video. Recorder digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan media bola spon digunakan dalam penerapan pembelajaran terhadap siswa pada saat proses penelitian. Instrument yang digunakan dalam proses pengumpulan data sesuai dari fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan

secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diselidiki.

Metode observasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang keadaan adalah siswa kelas V di SD Negeri 1 Plandaan Kecamatan kedungwaru Kabupaten Tulungagung, juga untuk mengetahui tingkat prestasi siswa pada mata pelajaran olahraga.

2. Test

Tes ini dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat prestasi siswa. Tes tersebut terdiri dari tes awal atau tes pengetahuan pra syarat, yang akan digunakan untuk mengetahui penguasaan konsep materi pelajaran sebelum pemberian tindakan. Dilakukan tes pengetahuan pra syarat tersebut juga akan dijadikan sebagai acuan tambahan bagi penentuan poin perkembangan individu siswa.

Selain tes awal juga dilakukan tes tindakan siklus I dan siklus II, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian pemahaman siswa terhadap materi, sekaligus untuk tolak ukur peningkatan prestasi siswa pada menendang bola pada permainan sepakbola

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun

melalui dokumen. Dokumentasi ini untuk pengambilan data berupa foto dalam dilaksanakannya tindakan siklus I dan siklus II.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam menerjemahkan jenis data dari hasil observasi dan tes menjadi data kualitatif dalam bentuk deskriptif kualitatif. Data tersebut adalah:

1. Data hasil pengamatan tentang aktifitas siswa dalam belajar.
2. Data hasil belajar siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses meningkatkan pembelajaran menendang bola dengan media bola spon. Analisis data hasil tes belajar secara deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data ini diperoleh dari hasil tes menendang bola dengan media bola spon. Untuk menganalisis data hasil tes belajar digunakan ketuntasan belajar berdasarkan petunjuk pelaksanaan kurikulum 2013. Untuk menentukan ketuntasan hasil pembelajaran menendang bola menggunakan media bola spon oleh siswa kelas V di SD Negeri 1 Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung 2018/2019. Untuk melihat

peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat digunakan rumus dan tabel untuk mencari rata-rata, dan persentasi ketuntasan belajar siswa. Adapun rumus dan tabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Nilai rata-rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa yang kemudian dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas yang diteliti sehingga diperoleh nilai rata rata menurut (Aqib, dkk, 2011: 204-205). Nilai rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

N = Jumlah siswa

ΣX = Jumlah nilai

b. Ketuntasan Belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Keberhasilan siswa didalam bermain

F = Anak yang tuntas belajar

N = Jumlah frekuensi/ keseluruhan

100 = Nilai konstanta (Aqib, dkk, 2011:204-205).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian Tindakan kelas pada siswa kelas V SD Negeri 1 Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan pada BAB IV, diperoleh simpulan bahwa :

Pembelajaran melalui penggunaan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas V SD Negeri 1 Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung 2018/2019. Dari hasil analisis diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus ke II. Hasil pembelajaran menendang bola menggunakan media bola spon pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 53% atau 10 siswa. Pada siklus ke II terjadi peningkatan prosentase hasil gerak dasar siswa dalam kategori tuntas adalah 79% atau 15 siswa.

IV. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran menggunakan media bola spon dapat meningkatkan keterampilan menendang bola (*shooting*) dalam permainan sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 1 plandaan Kecamatan Plandaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2018/2019.

b. Saran untuk tindakan selanjutnya

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan kepada :

1. Guru penjaskes SD Negeri 1 plandaan Kecamatan Plandaan Kabupaten Tulungagung untuk menggunakan modifikasi permainan sederhana sebagai alternatif inovasi pembelajaran penjaskes demi peningkatan hasil belajar di SD Negeri 1 plandaan Kecamatan Plandaan Kabupaten Tulungagung
2. Pihak sekolah, dapat dijadikan refrensi untuk meningkatkan kinerja dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran disekolah. Dan dapat dijadikan motivasi bagi guru yang lain.
3. Siswa dalam setiap pembelajaran diharapkan dapat bersikap aktif dan

antusias serta memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran yang diikuti akan lebih bermanfaat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdoelah, Arma (1981). Olahraga Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Sastra Hudaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. Manajemen penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2013. Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Herwin.2004. Ketrampilan Sepakbola Dasar”Diktat.Yogyakarta : FIK.
- Mctaggart. 1997. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*, Solo, Tiga serangkai.
- Muchtar. 1992. Olahraga Pilihan Sepakbola. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sudijono. 1996. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiarti, Titik. 1997. “Motivasi Belajar”. Jakarta: Cerdas Pustaka.



Sukatamsi, 1984. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*, Solo, Tiga serangkai.

Oja dan Sumarjan, 1997. *Perencanaan Pembelajaran*. PT Rosdakarya, Bandung.

Wawan S. Suherman. 2008. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta. FIK UNY.